BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis serta pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan berisi ringkasan hasil temuan terkait kesalahan penulisan tata bahasa Indonesia yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa. Sementara itu, saran merupakan rekomendasi peneliti berdasarkan temuan tersebut yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas penulisan skripsi mahasiswa PGSD Periode 81.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang "Kesalahan Penulisan Tata Bahasa Indonesia pada Skripsi Mahasiswa PGSD Periode 81", dari 25 skripsi yang diteliti ditemukan total 1.059 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri dari 436 kesalahan penulisan huruf kapital, 381 kesalahan penulisan tanda baca, dan 242 kesalahan dalam penulisan kata serapan. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi seluruh bentuk kesalahan ejaan yang muncul dalam skripsi mahasiswa PGSD Periode 81.

Dari hasil tersebut, kesalahan penulisan huruf kapital menjadi kesalahan paling dominan yang dilakukan oleh mahasiswa, seperti penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai pada awal kalimat, nama diri, nama tempat, serta kata ganti Tuhan. Kesalahan tanda baca banyak ditemukan dalam penggunaan tanda baca koma dan

titik yang tidak sesuai konteks kalimat. Sedangkan kesalahan penulisan kata serapan banyak terjadi pada penyesuaian ejaan kata asing yang belum sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Walaupun kesalahan kata serapan berada di urutan terakhir, namun tetap menunjukkan perlunya pemahaman mendalam mengenai kaidah penyerapan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, disarankan beberapa hal bagi pihak berikut :

1. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, terutama dalam penulisan ilmiah dengan memahami dan menerapkan kaidah-kaidah ejaan yang sesuai dengan PUEBI. Pemahaman ini penting agar karya ilmiah yang dihasilkan berkualitas dan memenuhi standar akademik.
2. Dosen pembimbing skripsi diharapkan lebih memperhatikan aspek kebahasaan dalam proses pembimbingan, tidak hanya fokus pada isi dan metodologi, tetapi juga pada ketepatan berbahasa agar mahasiswa terbiasa menulis secara benar.
3. Lembaga pendidikan diharapkan memberikan pelatihan atau pembekalan mengenai penulisan akademik yang baik dan benar, termasuk sosialisasi penggunaan PUEBI secara rutin agar mahasiswa terbiasa mengaplikasikannya dalam setiap karya tulis.

4. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk memperluas kajian terhadap kesalahan berbahasa dalam bentuk karya ilmiah lainnya, serta dapat meneliti aspek kebahasaan lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Debora, D., Yani, F., & dkk. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Makalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)*, 2(3), 3-12.
- Dia, R., Finata, D., dan Noviyanti, S. (2023). Peran dan Fungsi Bahasa dalam Kehidupan Manusia Di Era Industri 4.0. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 2(5), 5-10.
- Hidayat, N., S. (2014). Hubungan Berbahasa, Berpikir, Dan Berbudaya. *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu - Ilmu Sosial dan Budaya*. 11(2), 10-16
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, A.S., dan Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *KAMPRET Journal*, 1(2), 2-10.
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Sakti Alam Kerinci. *Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*. 2(1), 2-6.
- Marwoto, P., & dkk. (2013) Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *ABDIMAS*. 17(2), 2-6.
- Mulyati, S. (2022). Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Penulisan Karangan Deskripsi. *JURNAL BASICEDU*, 6(2), 4-10.
- Moleong, L. J. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: *PT Remaja Rosdakarya*. 38-44.
- Ramadhanti, D. (2015). Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Karya Ilmiah Siswa: Aplikasi Semantik Studi Kasus Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Lembah Gumanti. *JURNAL GRAMATIKA Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. 12 (167-173). 3-7.
- Sagala, D., & Naibaho, D. (2023). Mampu Menggunakan Bahasa yang Komunikatif. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 2-12.
- Salma, F., N., & dkk. (2024). Penggunaan Kata Serapan Dalam Konteks Teknologi Pangan: Tinjauan Atas Laporan Angkatan 2023. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3), 2-9.

- Setiadi, G. (2024). Bahasa Sebagai Simbol Peradaban Kehidupan Manusia Dalam Berkomunikasi Dan Bersosialisasi. *Asmaraloka: Jurnal Bidang pendidikan, Linguistik, dan Sastra Indonesia*, 2(1), 5-24.
- Simaremare, A., J. (2024). Bentuk, Struktur, Jenis Morfem Dalam Cerita Putri Berdarah Putih. *Nivedana Jurnal Komunikasi dan Bahasa*. 5(1), 3-6.
- Sugiyono. 2012. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." *Bandung: Alfabeta*.
- Syaidah,. Nursalam. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Sesuai Eyd Pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Iain Ambon: Kajian Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 2-11.
- Veryawan, Juliati, Hasibuan, H.R., dan Tursina, A. (2021). Implikasi Permainan Tebak Wajah Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini. *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 68-74.
- Winanti, S., Aulia, R.,H. (2022). Kalimat Efektif Dalam Sari Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Pekalongan Tahun 2019/2020. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, (3), 2-12.
- Yana, A., Khoirunisa, R. (2022). Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta. *Epigram*, 19(1), 2-7.
- Zaim, M. (2015). Pergeseran Sistem Pembentukan Kata Bahasa Indonesia: Kajian Akronim, Blending, Dan Kliping. *Linguistik Indonesia*, 33(2), 3-20.